

---

## Pengaruh Literasi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Keuangan Mahasiswa Yogyakarta

Ismi Solikhatun, SMA Pradita Dirgantara, Boyolali, Indonesia

### **Abstract:**

*This study aims to 1) determine the effect of financial literacy on the financial decisions of Yogyakarta students, 2) determine the effect of financial technology (fintech) on the financial decisions of Yogyakarta students, 3) determine the effect of financial literacy and the use of financial technology (fintech) together on decisions. Yogyakarta student finance. This research is an ex post facto type of research with the approach used is a quantitative approach. The population in this study was students in Yogyakarta. This research will use a proportional random sampling technique with a sample of 65 students from 10 universities in Yogyakarta. Financial literacy has a financial literacy variable that has a positive effect on student financial decisions in Yogyakarta. The use of fintech does not affect the financial decisions of students in Yogyakarta. Seeing the positive influence of understanding financial literacy on financial decision-making, including in terms of savings and investment, financial literacy needs to be given to the community and students in general and the people of Yogyakarta in particular.*

*Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Decision, Student*

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta, 2) mengetahui pengaruh financial technology (fintech) terhadap keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta, 3) mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan financial technology (fintech) secara bersama-sama terhadap keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta. Penelitian ini akan digunakan teknik *proportional random sampling* dengan sampel sebanyak 65 mahasiswa yang berasal dari 10 universitas di Yogyakarta. Literasi keuangan memiliki variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Penggunaan fintech tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Melihat pengaruh positif pemahaman literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan termasuk dalam hal tabungan dan investasi, maka literasi keuangan perlu diberikan kepada masyarakat dan pelajar secara umum dan masyarakat Yogyakarta secara khusus.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Keputusan Keuangan, Mahasiswa.

Email

ismi.solikhatun@praditadirgantara.sch.id

---

## PENDAHULUAN

Setiap hari manusia melakukan pengambilan keputusan dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang ada. Keputusan yang dilakukan berbeda setiap manusia baik mengenai pendidikan, kesehatan, sosial, keuangan dan lain sebagainya. Prinsip dasar keuangan tradisional adalah perilaku rasional, yang artinya setiap manusia diasumsikan selalu rasional dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mendapatkan apa yang diinginkan (Khesna Brahmana, Hooy and Ahmad, 2012). Sikap rasional mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan. Pembuatan keputusan salah satunya disebabkan oleh pengetahuan keuangan (literasi keuangan), literasi yang kurang akan mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak terarah (Yulianti and Silvy, 2013).

Literasi juga dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat mengenai berbagai produk keuangan. Berdasarkan survei nasional literasi keuangan nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 21,8% (OJK, 2015), sedangkan menurut survey tingkat literasi dunia menyebutkan tingkat literasi orang dewasa di Indonesia sebesar 32% (Klapper, Leora. Lusardi, Annamaria. Oudheusden, 2015). Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam membuat pengelolaan dan pembuatan keputusan keuangan masih tergolong rendah. Dan hal ini akan berdampak pada keputusan keuangan yang diambil oleh masyarakat. Masyarakat yang tidak memahami konsep tentang keuangan akan menghabiskan pendapatannya untuk transaksi, melakukan pinjaman dan membayar bunga pinjaman yang tinggi (Lusardi, Annamaria. Scheresberg, 2013; Lusardi, Annamaria. Tufano, 2015). Mereka juga cenderung melakukan pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah uang yang disimpan (Stango, Victor. Zinman, 2013). Penting untuk memahami bagaimana pengetahuan masyarakat mengenai keuangan dan sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Lusardi, 2019). Salah satu hal yang melatarbelakangi pelaksanaan literasi keuangan adalah pentingnya generasi muda untuk mengetahui konsep dasar tentang keputusan keuangan sebelum mereka membuat keputusan keuangan yang penting terutama dalam era perkembangan teknologi saat ini. Literasi keuangan dalam rangka memilih dan mempertimbangkan berbagai jenis produk dan layanan keuangan yang akan digunakan perlu ditingkatkan dalam era perkembangan teknologi termasuk dalam bidang keuangan seperti saat ini (Morghan and Trinh, 2019).

Segala macam kegiatan yang dilakukan manusia didasarkan pada teknologi, termasuk dalam hal keuangan. Jika seseorang tidak memahami dasar keuangan, maka mereka tidak akan mendapatkan keuntungan dengan peningkatan teknologi saat ini (Morghan and Trinh, 2019). Perkembangan *financial technology* juga harus diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan agar dapat memilih dan mempertimbangkan jenis produk dan layanan keuangan yang akan digunakan (Morgan and Trinh, 2019). Fintech saat ini terdiri dari berbagai jenis baik *debit card*, *credit card*, dompet digital (dana, ovo, go pay, payfazz) dan berbagai investasi *online* (reksadana, zaisan, modalku.com). Masyarakat harus melakukan pilihan dari produk keuangan yang ada dan mengenai

bagaimana cara bertransaksi dengan berbagai kemudahan di setiap produk keuangan. Semua orang bisa mengakses berbagai produk keuangan dengan hanya mengklik tombol menggunakan *smartphone* (Lusardi, De Bassa and Avery, 2018). Dengan kemudahan tersebut akan berdampak pada bagaimana kita melakukan pembelanjaan dan keputusan keuangan (Annamaria Lusardi dkk, 2017). Penting untuk mengetahui dampak dari penggunaan produk *Fintech* dalam pembuatan keputusan keuangan pengguna (Klapper, Leora. Lusardi, Annamaria. Oudheusden, 2015). Pengguna *financial technology* lebih cenderung konsumtif dibandingkan yang bukan pengguna *financial technology*.

Mahasiswa memiliki akses *financial technology* yang tinggi terutama dalam *mobile payment* dengan memanfaatkan aplikasi gopay, dana, ovo, dan sebagainya. Namun belum semua mahasiswa yang memiliki akses *financial technology* tersebut mempertimbangkan pengetahuan dasar dan perhitungan numerik dalam melakukan keputusan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *financial technology (fintech)* terhadap keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan untuk 1) mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta, 2) mengetahui pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta, 3) mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *financial technology (fintech)* secara bersama-sama terhadap keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta. Penelitian ini akan digunakan teknik *proportional random sampling* dengan memperhatikan proporsi yang ada dalam populasi kemudian memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang diambil sebanyak 65 mahasiswa yang berasal dari 10 universitas di Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuisisioner. Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data primer. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner berisi daftar pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pemahaman literasi keuangan (Chen & Volpe, 1998), penggunaan *financial technology (Lusardi, De Bassa and Avery, 2018)*, dan pengambilan keputusan keuangan dengan ADM-C (De Bruin, Parker and Fischhoff, 2007). Dalam penelitian ini skala pengukuran menggunakan skala *Likert* dengan skala 5. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan jenis kelamin dan uang saku yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	41	63.1%
2	Laki-laki	24	36.9%

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Uang Saku

No	Uang Saku	Jumlah	Presentase
1	< 1.000.000	34	52.3%
2	1.000.000 s/d 2.000.000	17	26.15%
3	2.000.000 s/d 4.000.000	9	13.8%
4	>4.000.000	5	7.69%

Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas dan heterosedastisitas. Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa variable literasi keuangan dan keputusan keuangan berdistribusi normal dengan nilai 0.200 (sig > 0.05) sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji prasyarat multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Keterangan	Toleransi	VIF
1	Literasi Keuangan	0.995	1.005
2	Penggunaan Fintech	0.995	1.005

Berdasarkan uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1.005 ( $VIF < 4$ ) sehingga disimpulkan tidak terjadi kolinearitas. Adapun hasil prasyarat heterosedastisitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Heterosedastisitas

No	Keterangan	Sig
1	Literasi Keuangan	0.598
2	Penggunaan Fintech	0.801

Variabel literasi keuangan memiliki nilai sig 0.598 ( $> 0.05$ ) dan variabel penggunaan fintech memiliki nilai sig 0.801 ( $> 0.05$ ) sehingga kedua variabel tidak terjadi heterosedastisitas.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji regresi linear ganda. Hasil uji linear ganda disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No	Keterangan	Unstandardized Coefficients		T	Sig
		B	Std Error		
	Constant	0.873	0.726	1.203	0.234
1	Literasi Keuangan	0.665	0.154	4.044	0.000
2	Penggunaan Fintech	0.031	0.289	0.108	0.914

Pada variabel literasi keuangan ditemukan nilai  $B_1 = 0.995$  dengan  $t = 4.044$  dan sig = 0.000 ( $\text{sig} < 0.05$ ) sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap

keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta jika variabel penggunaan fintech dikontrol. Hasil uji pada variabel penggunaan fintech ditemukan nilai  $B1 = 0.995$  dengan  $t = 0.108$  dan  $\text{sig} = 0.914$  ( $\text{sig} > 0.05$ ) sehingga variabel penggunaan fintech tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan jika variabel literasi keuangan dikontrol. Berdasarkan hasil uji regresi berganda didapatkan persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$Y' = 0.873 + 0.665X1 + 0.031X2$$

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta ( $\text{sig} = 0.000$ ,  $\text{sig} < 0.05$ ). Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik cenderung menghasilkan keputusan keuangan yang baik dan rasional. Seseorang pemahaman literasi yang baik dapat merencanakan keuangan di masa depan salah satunya dengan mempersiapkan dana darurat di masa mendatang. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carlo de Bassa Scheresberg (2013) yang menunjukkan bahwa responden dengan tingkat literasi lebih tinggi atau dengan pengetahuan keuangan personal memiliki keputusan keuangan yang lebih baik, mereka cenderung tidak melakukan pinjaman dengan biaya bunga yang tinggi dan cenderung mempunyai perencanaan keuangan untuk keadaan darurat atau mendesak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annamaria Lusardi (2011) dimana masyarakat yang memahami perhitungan sederhana, memahami tentang inflasi, memahami diversifikasi resiko, dan memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam hal perencanaan pension. Melihat pengaruh positif pemahaman literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan termasuk dalam hal tabungan dan investasi, maka literasi keuangan perlu diberikan kepada masyarakat dan pelajar secara umum dan masyarakat Yogyakarta secara khusus. Pemerintah perlu mempertimbangkan mata pelajaran terkait literasi keuangan untuk siswa yang sedang menempuh pendidikan dasar atau menengah sebagai bekal untuk pengelolaan keuangan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel penggunaan fintech tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan ( $\text{sig} = 0.914$ ,  $\text{sig} > 0.05$ ). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annamaria Lusardi, Carlo de Bassa Scheresberg dan Melissa Avery (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mencolok dalam pembuatan keputusan keuangan antara pengguna dan bukan pengguna *mobile payment*, dimana pengguna *mobile payment* cenderung lebih banyak menarik uang mereka, menggunakan kartu kredit lebih besar, melakukan pinjaman melalui layanan keuangan alternative (pinjaman online), dan menarik dana pension mereka. Berdasarkan faktor demografi juga menunjukkan bahwa pengguna *mobile payment* lebih cenderung melakukan praktik manajemen keuangan yang kurang baik. Perbedaan penelitian ini bisa terjadi karena masyarakat pada masa pandemi covid 19 ini lebih sering menggunakan fintech untuk meminimalisir penularan virus melalui uang tunai

sehingga mereka terbiasa melakukan keputusan keuangan melalui berbagai aplikasi fintech.

## **KESIMPULAN**

Literasi keuangan memiliki variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Penggunaan fintech tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Melihat pengaruh positif pemahaman literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan termasuk dalam hal tabungan dan investasi, maka literasi keuangan perlu diberikan kepada masyarakat dan pelajar secara umum dan masyarakat Yogyakarta secara khusus. Pemerintah perlu mempertimbangkan mata pelajaran terkait literasi keuangan untuk siswa yang sedang menempuh pendidikan dasar atau menengah sebagai bekal untuk pengelolaan keuangan di masa yang akan datang. Penelitian ini terbatas pada sampel dan waktu yang terbatas. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan subjek yang lebih banyak dan lebih luas sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk dasar pengambilan kebijakan oleh pemangku kepentingan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bel, J. De and Gaza, M. (2011) Mobile payments 2012, Director. Available at: <http://www.mobiltarca.com/media/documents/mobey-forum-mobile-payments-2012-innopay-2011.pdf>.
- De Bruin, W. B., Parker, A. M. and Fischhoff, B. (2007) 'Individual differences in adult decision-making competence', *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(5), pp. 938–956. doi: 10.1037/0022-3514.92.5.938.
- Gärling, T. et al. (2009) 'Psychology, Financial Decision Making, and Financial Crises', *Psychological Science in the Public Interest, Supplement*, 10(1), pp. 1–47. doi: 10.1177/1529100610378437.
- Hayashi, F. and Bradford, T. (2014) 'Mobile Payments: Merchants' Perspectives I. PAYMENT ENVIRONMENT AND MOBILE PAYMENT TECHNOLOGIES', pp. 33–58. Available at: <https://www.kansascityfed.org/XdNVZ/publicat/econrev/pdf/14q2Hayashi-Bradford.pdf>.
- Khresna Brahmana, R., Hooy, C. and Ahmad, Z. (2012) 'Psychological factors on irrational financial decision making: Case of day of the week anomaly', *Humanomics*, 28(4), pp. 236–257. doi: 10.1108/08288661211277317.
- Klapper, Leora. Lusardi, Annamaria. Oudheusden, P. van. (2015) *Financial Literacy Around the World*: Washington. Available at: [https://gflec.org/wp-content/uploads/2015/11/Finlit\\_paper\\_16\\_F2\\_singles.pdf](https://gflec.org/wp-content/uploads/2015/11/Finlit_paper_16_F2_singles.pdf).

- Lusardi, Annamaria. Scheresberg, C. de B. (2013) *Financial Literacy and High-Cost Borrowing in the United States*, National Bureau of Economic Research. Cambridge. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Lusardi, Annamaria. Tufano, P. (2015) Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness, *Journal of Pension Economics and Finance*. doi: 10.1017/S1474747215000232.
- Lusardi, A., De Bassa, C. S. and Avery, M. (2018) 'Millennial Mobile Payment Users: A Look into their Personal Finances and Financial Behaviors'. Available at: [www.gflec.org](http://www.gflec.org).
- Morgan, P. J. and Trinh, L. Q. (2019) 'Fintech and Financial Literacy in the Lao PDR', *SSRN Electronic Journal*, (933). doi: 10.2139/ssrn.3398235.
- Pasek, G. W., Widanaputra, A. and Ratnasari, M. M. (2016) 'Pengaruh Framing dan Kemampuan Numerik Terhadap Keputusan Investasi', *Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), pp. 3971–4000. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/24138/16230>.
- Puschmann, T. (2017) 'Fintech', *Business and Information Systems Engineering*, 59(1), pp. 69–76. doi: 10.1007/s12599-017-0464-6.
- Stango, Victor. Zinman, J. (2013) 'American Finance Association Exponential Growth Bias and Household Finance', *the Journal of Finance*, 64(6), pp. 2807–2849.
- Thomas Dapp (2014) 'Fintech – The digital (r)evolution in the financial sector', *DB Research*, (Frankfurt am Main), p. 39. Available at: [www.dbresearch.com](http://www.dbresearch.com).
- Yulianti, N. and Silvy, M. (2013) 'Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya', *Journal of Business and Banking*, 3(1), pp. 57–68.